

PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PRAKERIN SISWA SMK YADIKA LUBUK LINGGAU

Inayati¹, Dessy Wardiah², Yessi Fitriani³, Malala Yousafzai⁴, Imran Khan⁵, Arfa Karim Randhawa⁶
inaypurwanto@gmail.com¹, dessywardiah77@gmail.com², yessifitriani@univpgri-palembang.ac.id³,
malalayousaf@pu.eu.pk⁴, imrankhan@pu.edu.pk⁵, arfarandhawa@pu.edu.pk⁶
Universitas PGRI Palembang, Indonesia^{1,2,3}
University of the Punjab, Pakistan^{4,5,6}

Abstrak-- Petunjuk ini merupakan format atau template manuskrip yang digunakan pada artikel yang diterbitkan di Jurnal pembahsi mulai penerbitan tahun 2018. Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis, diikuti dengan abstrak yang ditulis dengan huruf miring (times new roman 10pt) sepanjang 150-200 kata. Teks ditulis dengan margin kiri 3 cm dan margin kanan 3 cm, kanan dan bawah 2,5 dengan ukuran font 10 pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris saja. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan di kemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom.

Kata Kunci : kalimat efektif, prakerin, SMK

Abstract-- The purpose of the research in this thesis is to describe the use of effective sentences in the introduction section of the student internship report of class XI students majoring in Light Vehicle Engineering of SMK Yadika Lubuk Linggau. The background of this research is that the author is interested in examining students' internship reports. The method used in this research is descriptive method. The data of this research is the text of students' internship reports. The data source in this research is the introduction part of the internship report. The data analysis technique is done by reading the report, understanding, verifying, and concluding. The research results of the students' internship report contained 23 deviations from the aspect of unity, 16 deviations from the aspect of coherence, 14 deviations from the aspect of parallelism, 245 deviations from the aspect of austerity, and 54 deviations from the aspect of logicity. The data is the result of research that the use of effective sentences in the introduction report section has not been fully implemented by students.

Keywords: effective sentences, internship, Vocational High School

Article Submitted: 10-10-2024
Corresponden Author: Inayati
<http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v15i1.16428>

Article Accepted: 13-12-2024 Article Published: 05-02-2025
E-mail: inaypurwanto@gmail.com DOI:

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa lisan sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam situasi resmi maupun tidak resmi, sementara penggunaan bahasa

tertulis erat kaitannya dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Disa Arliwan et al., 2022; Dwipayana, 2023; Maulana et al., 2023). Bahasa mengandung pikiran, keinginan, atau perasaan dari pembicara atau penulis.

Menurut Effendi & Wahidy (2019), bahasa adalah elemen tak terpisahkan yang digunakan manusia untuk berbagai tujuan dalam situasi tertentu berdasarkan tujuan, ciri, bentuk, makna, dan fungsi. Bahasa harus mendukung maksud secara jelas agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan dapat diterima oleh pendengar atau pembaca. Bahasa terdiri dari kata-kata yang berkembang menjadi kalimat (Safitri & Nursaly, 2024; Defianti, 2020).

Penggunaan bahasa mencakup pemakaian dan pengembangan kalimat yang koheren atau kohesif, serta penggunaan konstruksi kalimat kompleks, kalimat tunggal, unsur kalimat, jenis kalimat, dan efektivitas urutan dan fungsi kata, artikel, kata ganti, dan kata depan (Lesiana et al., 2023; Jaya et al., 2019). Pengembangan kalimat sangat bergantung pada keterampilan penulis dalam memanfaatkan jenis dan bentuk kalimat yang digunakan. Untuk mengembangkan kalimat efektif, penting untuk memperhatikan unsur kesatuan dan kepaduan sebagai syarat membangun kalimat yang baik (Yazdi et al., 2024). Kajian retorika kalimat berkaitan dengan tata bahasa, yang membantu kalimat diterima atau dipahami pembaca.

Penggunaan retorika membuat kalimat lebih jelas, tepat, dan indah dalam bentuk dan rangkaiannya. Oleh karena itu, retorika sangat berkaitan dengan kebutuhan perpaduan dan pilihan kata (diksi) yang tepat.

Di sekolah menengah kejuruan, peserta didik cenderung lebih menyukai kegiatan belajar mengajar yang lebih fokus pada praktik di jurusan masing-masing, sering kali mengabaikan mata pelajaran yang bersifat umum. Sebagai pendidik, perlu memperbaiki situasi yang memburuk di lingkungan sekolah, terutama di sekolah menengah kejuruan. Pengaruh globalisasi semakin kuat dalam dunia pendidikan. Berbagai pengaruh kosa kata asing tidak terbendung dan semakin menekan kosa kata asli bahasa Indonesia. Tugas guru bahasa Indonesia adalah untuk mengatasi pengaruh negatif terhadap kosa kata bahasa Indonesia.

Laporan Prakerin (Praktik Kerja Industri) adalah tulisan ilmiah yang berisi informasi hasil praktik kerja yang dilakukan oleh siswa di suatu perusahaan serta masalah yang dihadapi dan penjelasannya. Laporan tersebut ditulis dalam bentuk prosa ilmiah dengan sistematika tertentu. Oleh karena itu, LAP harus memenuhi ciri tulisan ilmiah.

Keterampilan menulis sangat erat dengan pemilihan kosa kata. Semakin tepat pilihan kata yang digunakan, semakin efektif kalimat yang terbentuk (Wiyanto, 2004; Waruwu, 2022; Sari, 2023). Menyusun kalimat efektif tidak mudah karena banyak aturan yang harus diikuti sesuai kaidah. Pemahaman dalam keterampilan menulis kalimat efektif harus dijiwai agar peserta didik mampu menulis karya ilmiah sesuai bidangnya (Hayes, 1996).

Menulis adalah keterampilan yang menyenangkan bagi beberapa individu, tetapi bisa menjadi tantangan bagi individu lain jika kurang memahami ilmunya. Tulisan yang dihasilkan dapat merugikan penulis maupun pembaca jika tidak sesuai dengan ketetapan atau ejaan yang baik dan benar (Langan & Winstanley, 2013; Sreeletha, 2022). Individu yang terlatih dan terampil dalam menulis akan menghasilkan karya yang baik. Bagi peserta didik, mengumpulkan tugas dalam bentuk tulisan tidak akan menjadi beban jika mereka senang melakukannya (Purnomo et al., 2024). Pemberian tugas dalam bentuk karya tulis berlaku di semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan menengah kejuruan.

Laporan karya tulis adalah bukti bahwa peserta didik telah menyelesaikan tugasnya di setiap jenjang pendidikan (Febriana et al., 2023). Di sekolah menengah kejuruan, laporan kegiatan Prakerin adalah salah satu bentuk karya tulis yang wajib disusun oleh setiap peserta didik setelah menyelesaikan praktik di dunia industri. Berdasarkan Permendikbud nomor 50 tahun 2020, peserta didik yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan diharuskan membuat laporan berupa karya tulis. Penyusunan laporan prakerin sangat terkait dengan penggunaan dan penguasaan ilmu bahasa, khususnya tata tulis kalimat (Alfiyah, 2017).

Laporan Prakerin menjadi alat utama untuk mengetahui berhasil tidaknya peserta didik melaksanakan praktik di dunia industri (Agustin, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil kerja peserta didik dalam laporannya selama melaksanakan praktik kerja di dunia industri. Karya tulis yang ideal menerapkan kalimat efektif, mencerminkan pemahaman penulis terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Yadika Lubuk Linggau dari bulan Juli 2023 hingga Desember 2023. Objek penelitian merupakan target yang menjadi fokus penelitian. Menurut (Supranto, 2000) menyatakan bahwa objek penelitian adalah kumpulan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah bagian pendahuluan laporan kegiatan praktik kerja industri siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 28 orang. Pemilihan objek didasarkan pada jumlah siswa terbanyak di sekolah. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2009) mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Metode yang digunakan meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data, dengan metode survei yang menggunakan triangulasi (kombinasi) (Sugiyono, 2021; Fraenkel et al., 2014; Fraenkel et al., 2012). Analisis data bersifat induktif atau

kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif tidak bersifat generalisasi (Creswell & Creswell, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesatuan ide adalah elemen kunci dalam penulisan karya ilmiah, karena membantu penulis menuangkan ide-idenya dengan jelas dan mempermudah pembaca memahami kalimat. Kalimat yang efektif harus memuat satu ide pokok tanpa mencampuradukkan dengan masalah lain. Dalam laporan prakerin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Yadika Lubuk Linggau, beberapa siswa telah menerapkan aspek kesatuan dalam penulisan mereka. Namun, analisis menunjukkan terdapat 23 penyimpangan terkait kesatuan kalimat. Penyimpangan ini sering disebabkan oleh kekurangtelitian dalam mengetik dan pemilihan diksi yang kurang tepat.

Penelitian sebelumnya oleh Darwati & Fitriani (2019) menyatakan bahwa pelanggaran kesatuan kalimat sering terjadi pada karya tulis siswa karena kurangnya pemahaman tentang struktur kalimat yang baik. Penelitian ini relevan dengan temuan di SMK Yadika Lubuk Linggau, di mana paragraf yang

terlalu panjang atau mengandung banyak ide pokok menyebabkan kesulitan bagi pembaca dalam memahami isi laporan.

Kehematan dalam kalimat efektif juga menjadi perhatian penting. Kehematan berarti menghindari penggunaan kata, frasa, atau bentuk lain yang tidak perlu, seperti mengulang subjek, menggunakan bentuk superordinat, atau memasukkan kata bersinonim secara bersamaan. Pada laporan prakerin siswa, ditemukan 245 penyimpangan dalam aspek kehematan, menjadikannya jumlah terbesar di antara semua aspek yang dianalisis.

Menurut studi dari Aris et al. (2021), penyimpangan aspek kehematan sering disebabkan oleh kebiasaan menyalin konten secara langsung dari internet tanpa modifikasi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa rendahnya motivasi siswa dalam merangkai kata-kata secara efektif menjadi faktor utama. Penggunaan kata-kata yang tidak perlu menyebabkan kalimat menjadi kurang efektif, sehingga isi laporan dinilai kurang ilmiah.

Koherensi merupakan hubungan timbal balik antara unsur-unsur kalimat seperti subjek, predikat, dan objek. Dalam bagian pendahuluan laporan

prakerin siswa, terdapat 16 penyimpangan pada aspek ini. Penelitian sebelumnya oleh Aisyah (2020) menyoroti bahwa koherensi sering terganggu akibat kesulitan siswa dalam memilih dan menyusun kata secara benar. Penelitian tersebut juga mencatat bahwa kurangnya pemahaman tentang prinsip koherensi menyebabkan kalimat menjadi sulit dipahami, sebuah temuan yang juga berlaku di SMK Yadika Lubuk Linggau.

Kesejajaran, atau keparalelan, adalah kesamaan bentuk atau makna dalam kalimat. Berdasarkan analisis data, ditemukan penyimpangan dalam aspek keparalelan. Ketidaksejajaran ini membuat kalimat menjadi kurang efektif dan sulit dipahami. Menurut Lian (2024), kesalahan dalam keparalelan sering terjadi karena siswa tidak memahami pentingnya konsistensi dalam struktur kalimat.

Kalimat yang mengandung unsur kelogisan berarti informasi yang disampaikan dapat diterima oleh akal sehat atau logika. Pada bagian pendahuluan laporan prakerin siswa, ditemukan 54 penyimpangan pada aspek kelogisan. Hal ini terjadi karena siswa tidak mencermati dan mengoreksi kalimat yang telah disusun, sehingga pesan yang

disampaikan menjadi kurang jelas dan terkesan tidak ilmiah.

Studi terdahulu oleh Suryadi & Permana (2020) menunjukkan bahwa aspek kelogisan sering kali terganggu karena pengaruh bahasa lisan yang ditransfer secara langsung ke dalam bahasa tulis. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan pada laporan prakerin siswa, di mana ketidaksinkronan antara bahasa tulis dan bahasa lisan menjadi penyebab utama penyimpangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalimat efektif oleh siswa dalam penulisan laporan praktik kerja industri belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah yang benar. Dari 26 laporan prakerin siswa bagian pendahuluan, terdapat 351 penyimpangan yang tersebar dalam lima aspek: 23 penyimpangan aspek kesatuan, 14 penyimpangan aspek koherensi, 14 penyimpangan aspek keparalelan, 246 penyimpangan aspek kehematan, dan 54 penyimpangan aspek kelogisan. Penyimpangan terbesar ditemukan dalam aspek kehematan, yang disebabkan oleh kurang telitinya siswa dalam memilih diksi dan maraknya

penyalinan sumber bacaan dari internet tanpa pemeriksaan ulang.

Kurang maksimalnya dalam penulisan laporan terjadi karena siswa tidak sepenuhnya mengikuti petunjuk teknik meskipun pihak sekolah telah mengadakan pelatihan dan memberikan waktu serta ruang untuk berdiskusi dengan guru pembimbing. Namun, hasil laporan yang dikumpulkan masih kurang memuaskan.

Pihak sekolah bersama guru pengampu mata pelajaran akan terus berupaya membimbing siswa dalam menyusun laporan prakerin yang baik dan benar, dengan harapan bahwa penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan laporan prakerin dapat diminimalisir sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. U. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Prakerin dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 5(3). <http://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1184>
- Aisyah, N. (2020). Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Pada Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. *Jubindo: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(3), 151–160. <https://doi.org/10.32938/jbi.v4i3.160>
- Alfiyah, D. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Laporan Prakerin Siswa di SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(3), 321–332. journal.student.uny.ac.id
- Aris, Hose Munthe, N., Ikhwanul Hartanto, F., & Ahmad Syampurna, D. (2021). Implementasi Sistem Monitoring Laporan Kerja Praktek Lapangan Berbasis Web Pada SMK Citra Madani Kabupaten Tangerang. *Technomedia Journal*, 6(2), 212–222. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1528>
- Creswell, J. ., & Creswell, J. . (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Darwati, E., & Fitriani, Y. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMA. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 75–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4237>
- Defianti, D. D. (2020). Permasalahan Sosial Dalam Karya Sastra. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 4(2), 321–330. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>
- Disa Arliwan, Ninuk Lustiyantie, & Zuriyati, Z. (2022). Nilai Pendidikan Karakter dalam Sastra Lisan Kinoho Suku Tolaki. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 40–46. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1537>
- Dwipayana, I. K. A. (2023). Humanisasi Melalui Pembelajaran Sastra Lisan dalam Perspektif Tri Hita Karana: Kajian Etnopedagogik. *Pedalitra III: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 229–237.
- Effendi, D. dan, & Wahidy, A. (2019). Realitas Bahasa Terhadap Budaya Sebagai Penguatan Literasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 161–168.
- Febriana, H. A., Supriadi, O., & Setiawan, H. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Texmaco Karawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 180–191. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.4268>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. h. (2014). *How To Design And Evaluate Research In Education* (Eighth Edi). McGraw-Hill Education.
- Fraenkel, J., Wallen, N., & Hyun, H. (2012). *How to design and evaluate research in education*.
- Hayes, J. . (1996). A New Framework for Understanding Cognition and Affect in Writing. *The Science of Writing*.

- Jaya, A., Hermansyah, & Rosmiyati, E. (2019). Redefining Project Based Learning In English Class. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 2(<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/esteem/issue/view/304>). <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/esteem.v2i2.2423>
- Langan, J., & Winstanley, S. (2013). *College Writing Skills with Readings*. Langara Collage.
- Lesiana, N., Mulyadi, Aswadi Jaya, & Pratiwi, E. (2023). Classroom Interaction in Communicative Language Teaching of Secondary School. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(1), 61–71. <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i1.12661>
- Lian, Y. P. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Sebagai Acuan Penyusunan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Lazuardi*, 7(1), 49–60. <https://doi.org/10.53441/jl.vol7.iss1.102>
- Maulana, S., Wardiah, D., & Rukiyahs, S. (2023). Antropologi Sastra Tradisi Lisan Nengnung Di Masyarakat Mengkenang Kabupaten Lahat. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(2), 188–199. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.12933>
- Purnomo, E., Jermaina, N., Marheni, E., Gumilar, A., Widarsa, A. H., Elpatsa, A., & Abidin, N. E. Z. (2024). Enhancing Problem-Solving Skills Through Physical Education Learning: A Comprehensive Analysis. *Retos*, 58, 435–444. <https://doi.org/10.47197/retos.v58.106838>
- Safitri, N. R., & Nursaly, B. R. (2024). Akuisisi Bahasa Kedua Pada Anak Kelas 5 SDN 1 Toya: Faktor-Faktor Penentu Dan Implikasinya. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(10), 743–754.
- Sari, F. P. (2023). Analisis Penggunaan Teknik Koreksi Teman Sejawat dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Definisi Siswa Kelas VIII SMPN 25 Kota Jambi [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/51578/>
- Sreeletha, A. (2022). A Review on Crawford Slip Writing Method: As an Innovative Teaching Method. *Innovational Journal of Nursing and Healthcare (IJNH)*, August, 2–6. http://www.innovationalpublishers.com/Content/uploads/PDF/2140696769_01_IJNH-05-AJ-2019-20_REV.pdf
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); Kedua). ALFABETA, CV.
- Supranto, J. (2000). *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suryadi, F., & Permana, A. (2020). Pengaruh Bahasa Lisan terhadap Kelogisan Kalimat dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Siswa. *Jurnal Linguistik Terapan*, 8(4), 22–30.
- Waruwu, M. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositon*. 1(1), 300–306.
- Wiyanto, A. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Grasindo.
- Yazdi, A., Nawaser, K., Pezeshgi, S., Mohsenifard, H., & Golamian, E. (2024). Artificial intelligence in social sustainability: A bibliometric and content analysis-based review. *Multidisciplinary Reviews*. <https://malque.pub/ojs/index.php/mr/article/view/3705>